



Webinar Nasional *Outlook* Bisnis Peternakan - ASOHI
“Dampak Pandemi COVID-19 pada Bisnis Peternakan”
21 November 2020

Perkembangan Penanganan COVID-19 di Indonesia Tahun 2020 dan Prediksi di Tahun 2021

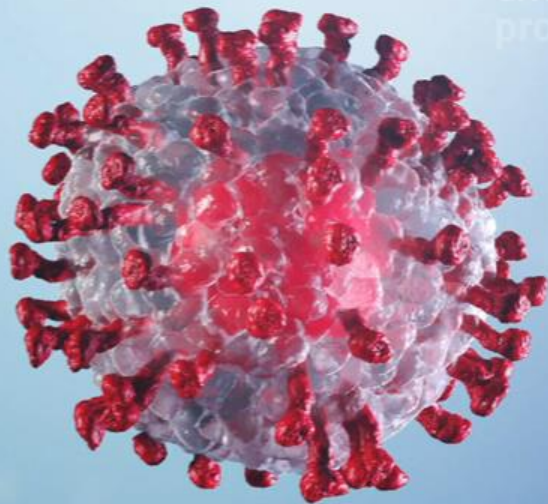
Prof. Wiku Adisasmito

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19
Koordinator Tim Pakar Satuan Tugas Penanganan Covid-19

Coronavirus

A message from nature

UN 
environment
programme



BAGAIMANA INDONESIA MENANGANI PANDEMI COVID-19?





Kolaborasi Pentahelix – Berbasis Komunitas

Pemerintah

Media



Swasta

Akademisi

Masyarakat

EDUKASI,
SOSIALISASI,
DAN MITIGASI

Dilakukan oleh :
Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama,
Partai Politik, Komunitas Lokal,
hingga ke Tingkat RT/RW



KOORDINASI NASIONAL DALAM PENANGANAN COVID-19



SATU KOMANDO

Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2020:
Satuan Tugas dibentuk di dalam
KPCPEN



**Koordinasi Lintas
Kementerian/Lembaga
dan TNI-POLRI**



**Koordinasi Lintas
Organisasi, Fasilitas
Pelayanan Masyarakat,
Laboratorium, Media, dan
Swasta**



**Koordinasi
Satuan Tugas Daerah:
34 Provinsi**





8 TARGET

SATUAN TUGAS PENANGANAN COVID-19



01 TEKAN KASUS

Menekan kasus aktif,
meningkatkan kesembuhan,
menurunkan kematian



02 PENINGKATAN TESTING

Meningkatkan & pemerataan
testing 30 ribu orang/hari



03 PE & TRACING

Meningkatkan Penyelidikan
Epidemiologi dan contact
tracing



04 REAGEN, PCR, & APD

Meningkatkan ketersediaan
reagen, PCR dan APD



05 PERUBAHAN PERILAKU

Meningkatkan perubahan perilaku
kepatuhan protokol kesehatan



06 INTEROPERABILITAS DATA

Meningkatkan interoperabilitas
infodata kesehatan, ekonomi dan
sosial



07 SOSIALISASI MASIF

Sosialisasi masif
menggunakan semua sumber
daya nasional



08 LINDUNGI YANG RENTAN

Melindungi kelompok rentan
(Lansia, Penderita Komorbid)
termasuk Tenaga Kesehatan



Update Perkembangan Kasus Harian COVID-19

23 November 2020

Jumlah Kasus Aktif



63.722

12,7%



Penambahan Kasus Positif

+4.442

Jumlah Kasus Sembuh



422.386

84,1%



Jumlah Kasus Meninggal

16.002

3,2%

Dunia: Kasus Aktif 28,52% | Kasus Sembuh 69,10% | Kasus Meninggal 2,36%

Selisih -15,82%

Selisih +15,00%

Selisih +0,84%

Update Data: 23 November 2020



www.covid19.go.id



119



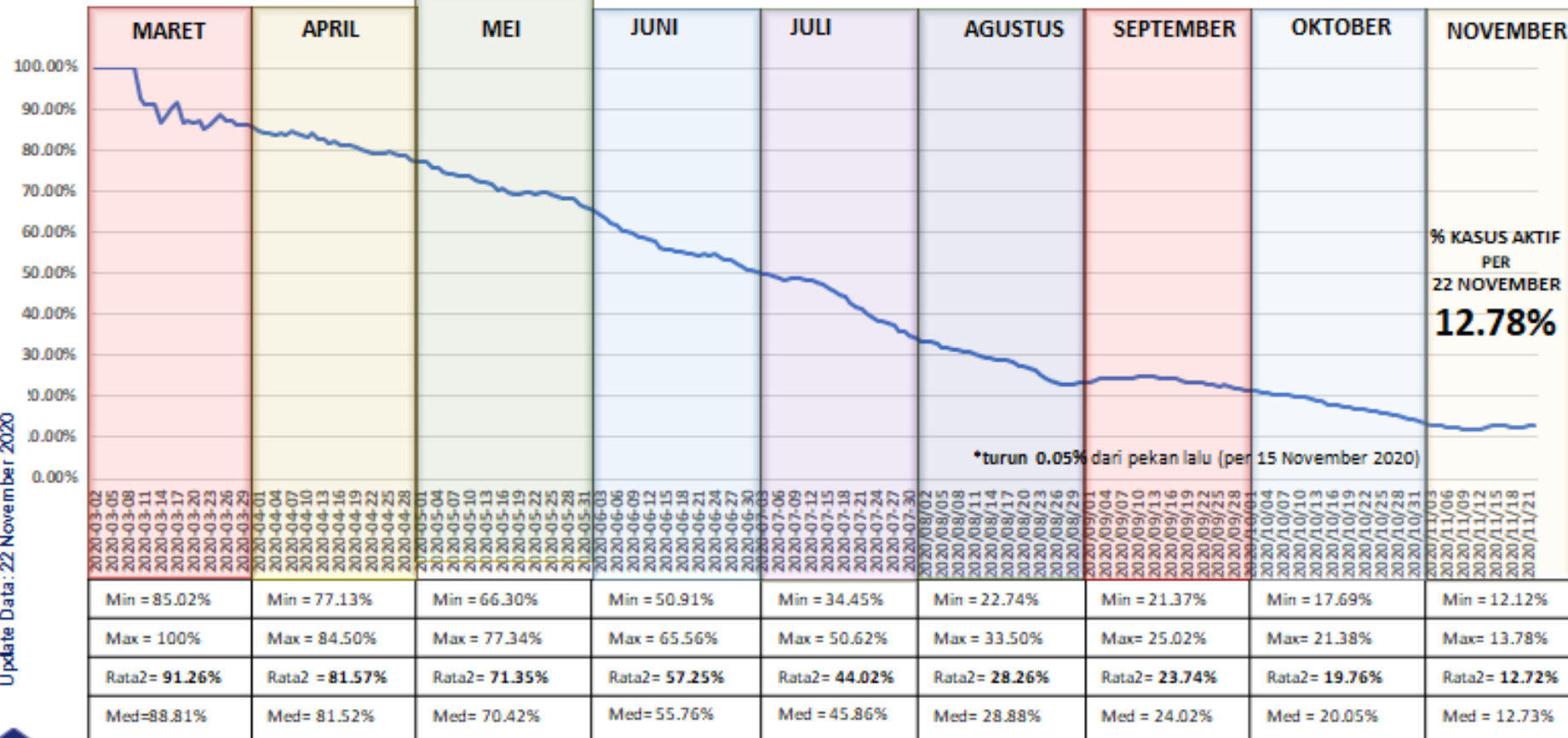
+6281133399000



@lawancovid19_id

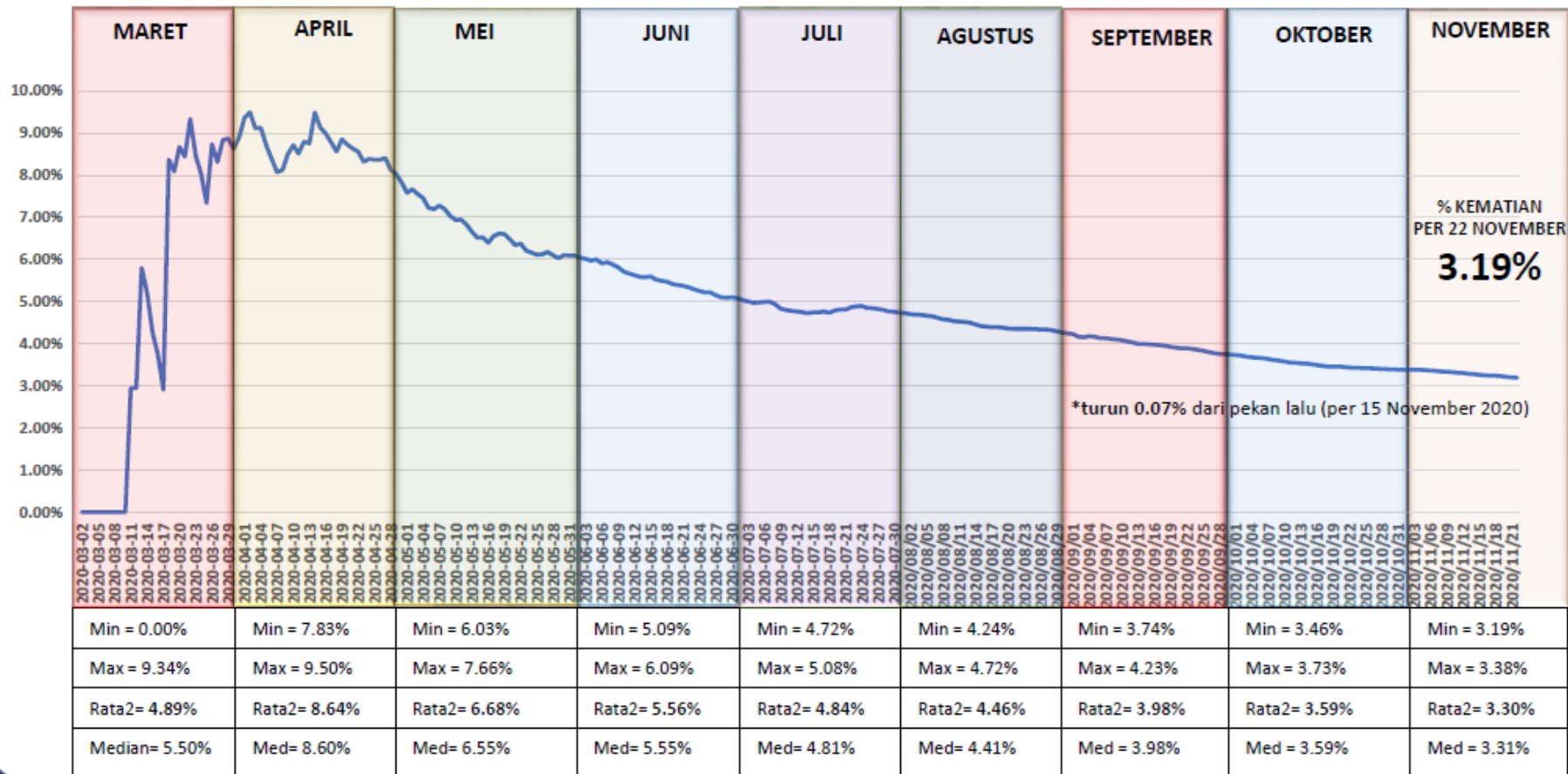
Persentase Kasus Aktif di Tingkat Nasional

Update Data : 22 November 2020



Persentase Kematian dari Kasus Positif di Tingkat Nasional

Update Data: 22 November 2020



www.covid19.go.id



119



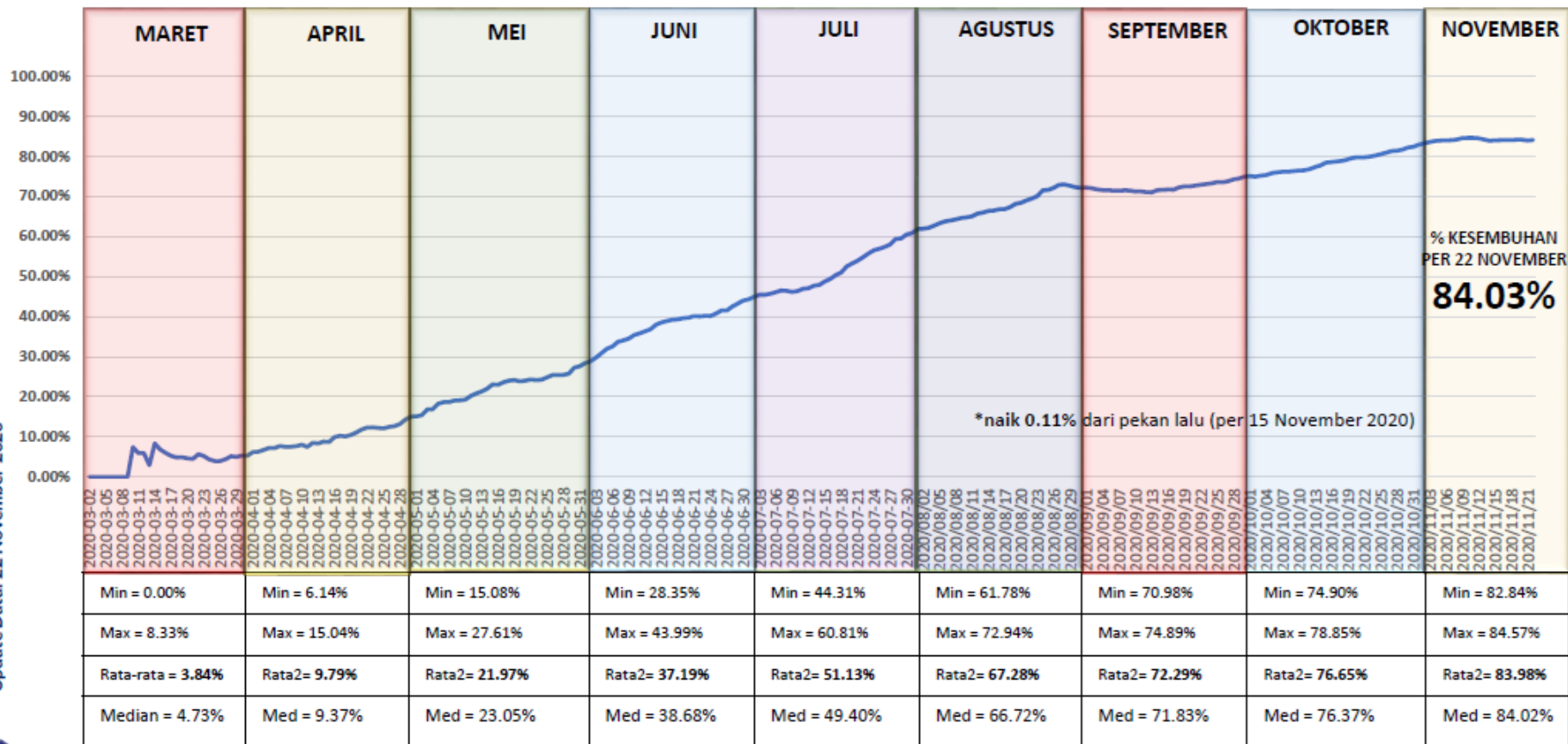
+6281133399000



@lawancovid19_id

Persentase Kesembuhan dari Kasus Positif di Tingkat Nasional

Update Data: 22 November 2020



www.covid19.go.id



119



+6281133399000

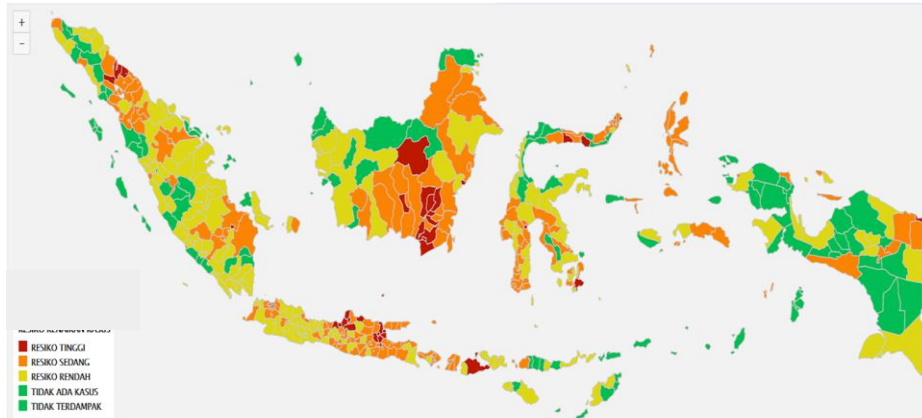


@lawancovid19_id



MONITORING KONDISI COVID-19 INDONESIA: SISTEM TERINTEGRASI BersatuLawanCovid

PETA ZONASI RISIKO



Risiko
Tinggi

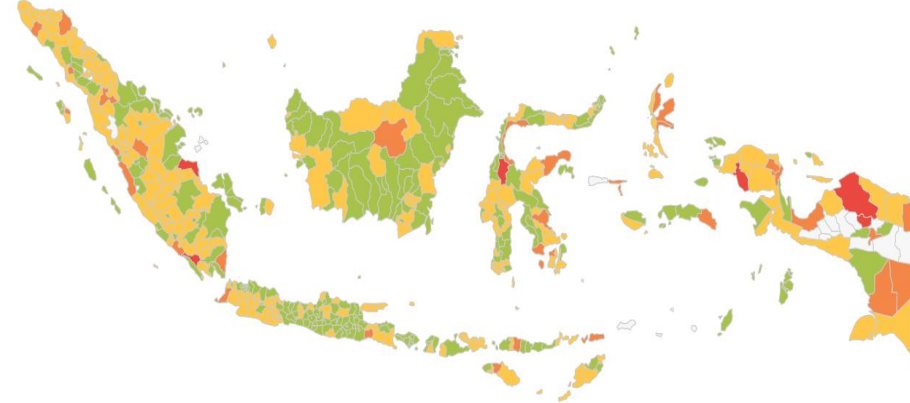
Risiko
Sedang

Risiko
Rendah

Tidak Ada
Kasus Baru

Tidak
Terdampak

PETA PERUBAHAN PERILAKU

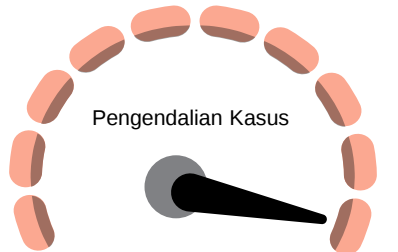


Sangat Kurang
Patuh

Kurang
Patuh

Cukup
Patuh

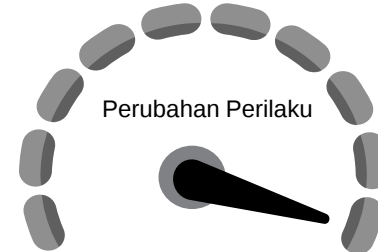
Patuh



Pengendalian Kasus

100

Pengaturan Kecepatan
Aman COVID-19



Perubahan Perilaku

100



Update Monitoring Perubahan Perilaku dalam 7 Hari Terakhir (per 23 November 2020)

Jumlah Orang di Pantau

22,454,416

Jumlah Titik di Pantau

6,653,329

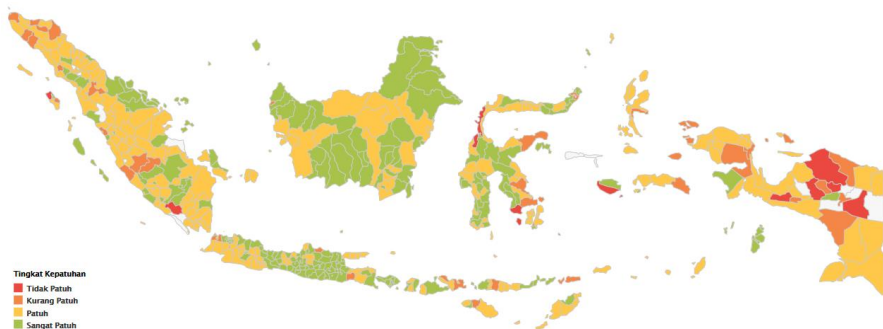
Kab/Kota di Pantau

502

Provinsi di Pantau

34

Memakai Masker



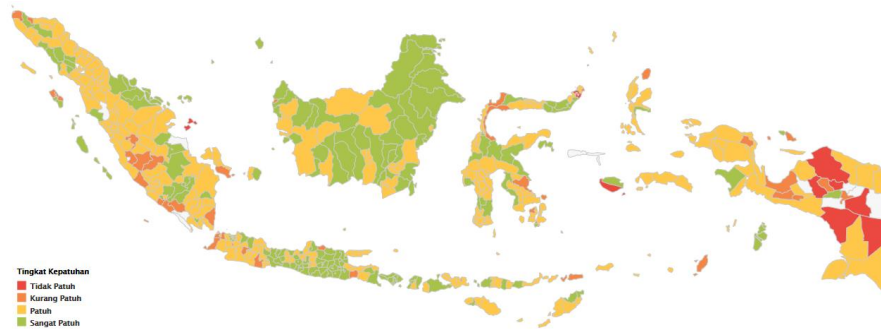
Tidak Patuh
11 Kab/Kota
(2,19%)

Kurang Patuh
39 Kab/Kota
(7,77%)

Patuh
221 Kab/Kota
(44,02%)

Sangat Patuh
231 Kab/Kota
(46,02%)

Menjaga Jarak



Tidak Patuh
10 Kab/Kota
(1,99%)

Kurang Patuh
44 Kab/Kota
(8,76%)

Patuh
255 Kab/Kota
(50,80%)

Sangat Patuh
193 Kab/kota
(38,45%)

Jumlah Institusi di Pantau

21,493

Jumlah Titik di Pantau

200,263

Kab/Kota di Pantau

452

Provinsi di Pantau

34

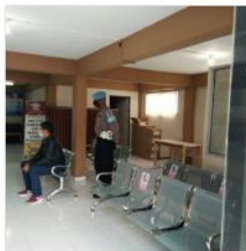


HASIL MONITORING PERUBAHAN PERILAKU: KOLASE FOTO KERUMUNAN/PENERAPAN JAGA JARAK/KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER



Restu Kurniati

2020-11-09
12:30:20



SANG GEDE...

2020-11-09
12:30:20



Toto Karta

2020-11-09
12:30:19



EDI P. ZEBUA

2020-11-09
12:30:19



Nasution

2020-11-09
12:30:18



Heru

2020-11-09
12:30:18



Benjamin B...

2020-11-09
12:30:18



I MADE DW...

2020-11-09
12:30:18



MURDANI

2020-11-09
12:30:18



I Wayan Sua...

2020-11-09
12:30:18



KUKUH YUR...

2020-11-09
12:30:18



Kifli Febrian...

2020-11-09
12:30:18



STRATEGI BANGSA MENGHADAPI PANDEMI: BERSATU LAWAN COVID



ALAT NAVIGASI

SATU DATA

#BERSATU LAWAN COVID

STRATEGI KETAHANAN KESMAS

PERUBAHAN PERILAKU SEBAGAI
KUNCI KETAHANAN KESEHATAN
MASYARAKAT



DIPLOMASI

KOMUNIKASI PUBLIK

PENGHUBUNG BANGSA DENGAN
MASYARAKAT INTERNASIONAL DAN
NASIONAL



ADAPTASI KEBIASAAN BARU MENUJU MASYARAKAT PRODUKTIF AMAN COVID-19

✓ PRA-KONDISI



✓ TIMING



✓ PRIORITAS

✓ MONITORING &
EVALUASI



✓ KOORDINASI
PUSAT-DAERAH

MPAC

Masyarakat Produktif
Aman COVID-19



Dashboard Kenaikan Kasus

Setiap daerah dapat mengakses tingkat
kenaikan kasus apakah Risiko **Tinggi**,
Sedang, **Rendah** atau **Tidak Terdampak**



Tahapan MPAC

Setiap **daerah** diberikan wewenang
dalam **menentukan tahapan** untuk
mencapai tahapan **MPAC**

Satgas Penunjang

Pelaku industri/bisnis perlu mengadaptasi
pembentukan **satgas daerah (SE Mendagri No.
440/5184/SJ)** dan diimplementasikan di
tempat kerjanya agar dapat **berkontribusi**
terhadap **pengendalian kasus dan pemulihan**
produktivitas ekonomi daerahnya.



NEW NORMAL?

ADAPTASI KEBIASAAN BARU MENUJU MASYARAKAT PRODUKTIF AMAN COVID-19

Tips tidak terpapar COVID-19

Tips tidak terkapar PHK

**Perubahan
perilaku**

Perubahan perilaku
adalah kunci

**Hidup Lebih
Bersih**

Hidup lebih **bersih**,
hidup lebih **sehat** &
hidup lebih **taat**

**Disiplin
Protokol
Kesehatan**

Wajib melaksanakan
protokol kesehatan

**Memperhatikan
Risiko
Daerah**

Waktu untuk
diaktifkannya
kegiatan masyarakat
produktif & aman
COVID-19 berbeda.
**Tergantung dari
tingkat risiko
kenaikan kasus di
wilayahnya**

**Reaktivasi
Sektor Secara
Bertahap**

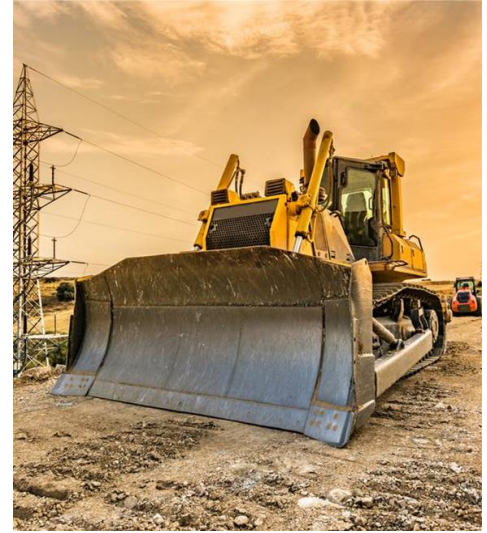
Reaktivasi sektor dan
kegiatan sosial-ekonomi
dilakukan secara
bertahap, **sesuai risiko
dan prioritas masing-
masing daerah.**

PELAJARAN APA YANG DAPAT KITA PETIK DARI COVID-19?





AKAR KETIDAKSEIMBANGAN ALAM





Keanekaragaman Hayati: Penopang Utama Kehidupan Manusia

Ekosistem dan keanekaragaman hayati adalah penopang dan penentu keberlangsungan hidup manusia.

Layaknya akar sebuah tanaman, alam perlu dijaga sebagai modal untuk menghasilkan buah yang berkualitas dan bermanfaat.



COVID-19 : Rencana Allah SWT Agar Kita Kembali ke JalanNya

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ

Telah nampak **kerusakan** di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan **tangan manusia**, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar **mereka kembali (ke jalan yang benar)**. QS Ar Ruum Ayat 41

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Tidak ada suatu **musibah** pun yang menimpa seseorang kecuali dengan ijin Allah; dan barangsiapa yang **beriman** kepada Allah niscaya Dia akan memberi **petunjuk** kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. QS At Thagabun Ayat 11



"Bersikap eksploitatif terhadap alam adalah investasi untuk bencana di masa mendatang.

***Marilah kita menjaga alam,
maka alam akan menjaga kita.***

Bersatu kita BISA!"

#BersatuLawanCOVID